

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) BERBASIS GENDER TERHADAP MOTIVASI DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA PADA MATERI SISTEM EKSRESI MANUSIA DI MA BABUN NAJAH KEC. ULEE KARENG

Lasri, Ridayani, Chairul Bariah

STISIP Al Washliyah Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala

e-mail : lasrilasri2610@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan agar dapat memahami pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbasis gender pada materi system ekskresi manusia terhadap motivasi belajar dan penguasaan konsep, serta adanya hubungan antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep siswa dalam materi system ekskresi manusia. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Metode yang diterapkan dalam penelitian yaitu metode desain factorial. Penelitian dilakukan pada 4 kelas terdiri dari kelas putri XI MA 1 dan kelas putra XI MA 4 sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas putri XI MA 3 dan kelas putra XI MA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang dipakai adalah tes untuk menilai penguasaan konsep siswa dan angket motivasi untuk memantau motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan analisis varians (ANAVA) dengan taraf signifikan 0,05 dan hasil hubungan antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep menggunakan rumus korelasi. Hasil dari analisis varians menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu motivasi belajar dengan nilai $14,49 > 2,70$ dan penguasaan konsep siswa dengan nilai $28,70 > 2,70$, dan perkembangan hubungan antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep siswa putri menentukan nilai $r = 0,64$ dan siswa putra menentukan nilai $r = 0,480$. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa cooperative learning tipe *Think Pair Share* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa serta adanya korelasi yang cukup besar antara siswa putra dan putri terhadap motivasi belajar dengan penguasaan konsep pada materi system ekskresi manusia di MA Babun Najah Banda Aceh Kec. Ulee Kareng.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, Motivasi Belajar, Penguasaan Konsep Siswa

ABSTRACT

The aim of this research is to understand the effect of implementing the Think Pair Share learning model based on gender on the human excretory system material on learning motivation and mastery of concepts, as well as the relationship between learning motivation and students mastery of concepts in the human excretory system material. Data collection was carried out in March 2017. The method applied in the research is the factorial design method. The study was conducted in 4 classes

consisting of the female class XI MA 1 and the male class XI MA 4 as the experimental class, while the female class XI MA 3 and the male class XI MA 2 as the control class. The instrument used is a test to assess students mastery of concepts and a motivation. Data analysis was carried out by analysis of variance (ANOVA) with a significant level of 0.05 and the result of the relationship between learning motivation and mastery of concepts using the correlation formula. The results of the analysis of variance determine $F_{hitung} > F_{tabel}$ namely the motivation to learn with values $14,49 > 2,70$ and mastery of student concepts with grades $28,70 > 2,70$, and the development of the relationship between learning motivation and mastery of female students concepts determines the value of $r = 0,64$ and male students determine the value $r = 0,480$. Based on the research, it can be concluded that cooperative learning type Think Pair Share is very influential on students learning motivation and mastery of concepts and there is a fairly large correlation between male and female students on learning motivation with mastery of concepts in the human excretory system material at MA Babun Najah Banda Aceh Kec. Ulee Kareng.

Keywords: *Think Pair Share*, Learning Motivation, Student Concept Mastery

PENDAHULUAN

Biologi termasuk bagian dari ilmu pengetahuan alam, biologi juga dapat diartikan sebagai salah satu ilmu mengenai pemahaman konsep dan keterampilan proses sains. Belajar dapat lebih berpengaruh jika siswa dapat mengamatinnya secara langsung dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Proses belajar mengajar tidak lagi berpedoman kepada guru, guru tidak lagi membagikan ilmu pengetahuannya kepada siswa, akan tetapi guru hanyalah sebagai fasilitator dan motivator, sehingga usaha guru tersebut mampu menciptakan dan mengarahkan lingkungan belajar yang mempengaruhi sehingga siswa terdorong untuk belajar biologi.

Berbagai pendekatan dan model yang ditunjuk dengan harapan dapat bermanfaat Dalam memperbaiki strategi mengajar hingga dapat meningkatkan pemahaman dan kepuasan belajar siswa. Misalnya dilihat bagaimana tim pendidik mudah menanamkan kemampuan serta membagikan kemampuan sebaik mungkin terhadap siswa. Permasalahan strategi mengajar juga dijadikan persoalan bagi seluruh guru untuk menerapkan model pembelajaran dan model pembelajaran yang cocok terhadap materi yang diajarkan. Guna mengatasi permasalahan ini, salah satu cara alternatif pilihan pendidik supaya dapat memaksimalkan penerapan model pembelajaran yang tepat, artinya dapat mengerjakan tugas secara bersamaan dan saling membantu antar satu sama lainnya disebut dengan model pembelajaran kooperatif.

Cooperative learning adalah model yang mengkaji dalam mendorong siswa untuk bekerjasama dan kreatif berperan dalam kelompok serta interaksi antar siswa. (Rusman, 2011). Harapan dibentuknya kelompok agar dapat memberikan peluang terhadap siswa dapat menunjukkan dengan cara kreatif dan inovatif dalam berpikir. Model cooperative learning yang tepat bagi siswa dapat menunjukkan dengan cara kreatif dan inovatif dalam berpikirdan belajar secara berpasangan adalah *Think Pair Share* (TPS).

Penelitian ini menggunakan model cooperative learning jenis *Think Pair Share* (TPS) berbasis gender. TPS ini merupakan model cooperative learning yang efektif dan kreatif guna membuat beragam pola diskusi selama proses belajar berlangsung. Strategi yang diterapkan dalam model *Think Pair Share* dapat memberikan siswa mempunyai potensi kuat dalam kemampuan berpikir, hingga dapat meningkatkan partisipasi. Dengan demikian, pendidik sebagai fasilitator guna membentuk siswa selama pelaksanaan diskusi kelompok, akhirnya terbentuk kondisi belajar yang kondusif, kreatif, efektif serta inovatif (Trianto, 2010). Keunggulan dari tipe TPS untuk mengoptimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan daya pikir siswa, siswa dapat memonitor dan menyelesaikan persoalan dari beragam aspek yang berbeda tetapi memiliki makna serupa. Selanjutnya membentuk guru dalam mendeskripsikan permasalahan yang tepat dengan tingkat kognitif sehingga menumbuhkan sikap keingintahuan siswa agar tertarik dapat mengkaji dan mentuntaskan persoalan. (Alma, 2009). Gender adalah suatu konsep yang membahas mengenai perbedaan antara putri dan putra sebagai hasil dari pembentukan kepribadian yang dilihat dari peran, fungsi, dan tingkah laku putri dan putra. Dengan kata lain gender bagian dan bukan sesuatu yang bersifat kodrat (Djunaedi, 2008). Materi sistem ekskresi manusia termasuk ke dalam komponen dari pembahasan biologi yang dapat diamati secara kasatmata cara kerjanya. Dengan demikian, dibutuhkan dukungan media pembelajaran visual dan pasangan teman sebangku agar dapat menumbuh kembangkan keluasan berpikir dan dapat mendiskusikan pendapatnya untuk menyelesaikan persoalan seksama bersama secara menyeluruh dengan siswa yang ada dalam kelas, serta berpartisipasi selama diskusi pada materi pembelajaran, agar terbentuk proses belajar dapat membangkitkan serta memuaskan kemudian bisa meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi sistem ekskresi manusia.

Berdasarkan hasil pemantauan sebelumnya di MA Babun Najah Banda Aceh pada semester genap tahun pembelajaran 2015/2016 pada pembahasan biologi terutama pada pembahasan sistem ekskresi manusia, menunjukkan bahwa hasil yang didapat siswa kebanyakan masih di bawah ketuntasan belajar minimal (KBM). Dari jumlah 104 siswa, namun 45,5% hanya lulus dengan KBM 78. Selebihnya dapat melaksanakan perbaikan dalam ujian agar memperoleh KBM dengan demikian proses pembelajaran yang tidak aktif, proses pembelajaran yang belum memantapkan dalam penguasaan konsep, motivasi siswa begitu minim dan model yang dibentuk belum beragam variasi, namun berpatokan dengan buku cetak mata pelajaran. Dengan demikian berakibat pada tingkat motivasi dan proses penguasaan konsep yang masih minim serta berdampak padatingkat pemahaman dan penguasaan pembahasan belajar menjadi menurun. Apabila hal ini diabaikan, oleh sebab itu dapat berpengaruh kepada hasil belajar yang dicapai siswa.

MA Babun Najah adalah salah satu pondok pasantren modern dengan santrinya diwajibkan untuk tinggal dipondok. Proses belajar siswa putrid an siswa putra dipisahkan dalam kelas yang berbeda. Santri di sekolah MA Babun Najah adalah santri yang selalu kompak dalam berbagai kegiatan baik di ruang lingkup sekolah ataupun di luar ruang lingkup sekolah. Oleh karena itu mesti adanya penggunaan model *Think Pair Share* di MA Babun Najah Kec. Uleea Kareng.

Berdasarkan persoalan tersebut peneliti ingin melaksanakan penelitian untuk mencari solusi hingga dapat memecahkan persoalan yang didiformulasikan dalam bentuk penelitian berjudul **“Pengaruh Model cooperative learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbasis**

Gender Terhadap Motivasi dan Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di MA Babun Najah Kec. Ulee Kareng”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dapat dilaksanakan di MA Babun Najah yang berlokasi Jl. Kebon Raja, Doy, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 4 sampai dengan tanggal 25-03-2017. Metode penelitian menggunakan metode desain faktorial dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini dilakukann semua dari subjek penelitian, yaitu semua santri kelas XI MA Babun Najah Kec. Ulee Kareng dengan total sebanyak 104 santri, terdiri atas 2 kelas putri (XI MA I dan XI MA 3) dan 2 kelas putra (XI MA 2 dan XI MA 4). Parameter yang dilihat pada penelitian ini yaitu motivasi dan penguasaan konsep. Teknik pengumpulan data test menggunakan multiple choise guna mengukur perkembangan belajar kognitif siswa. Analisis data menggunakan Uji Analisis Varians (ANOVA) pada taraf signifikan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Siswa

Pada bagian Tabel 1. Telah dipaparkan bagian rata-rata Motivasi Siswa Putri dan Putra dengan mengaplikasikan model Think Pair Share yang disebut dengan istilah kelas eksperiman dan bersifat konvensional yang sebut sebagai kelas kontrol.

	Kelas	Rata-rata	Signifikansi
Perempuan	Eksperimen	4,24	F hit > F tab 14,49 > 2,70 (Berbeda nyata)
	Kontrol	3,76	
Laki-laki	Eksperimen	3,84	
	Kontrol	3,73	

hit = * Berbeda nyata (ANOVA, Fhitung > Ftabel pada taraf signifikan 0,05).

Pada tabel diatas telah dipaparkan dari uji analisis varians (ANOVA) menjelaskan terdapat pengaruh sangat penting pada motivasi siswa antara kelas yang mengaplikasikan model TPS dengan kelas konvensional. Berdasarkan uji ANOVA berdasarkan Fhitung > Ftabel yaitu 14,49 > 2,70 mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh sangat penting dalam artian meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan mengaplikasikan model cooperative learning tipe *Think Pair Share* berbasis gender dibanding kelas yang menggunakan metode ceramah atau bersifat konvensional. Selanjutnya terkait pengaruh antar penggunaan model *Think Pair Share* dengan melakukan uji lanjutan. Berdasarkan hasil nilai KK memperoleh sebesar 378 % dengan demikian uji lanjutan digunakan yaitu Jarak Nyata Duncan.

Tabel 2. Uji Jarak Duncan Skor Motivasi Belajar Siswa Putri dan Putra pada kelas

Perlakuan	Rata-rata	Beda Real Pada Jarak Perlakuan			Beda
		2	3	4	
Lk. Kon	3,73	-	-	-	a
Pr. Kon	3,76	0,02 ^{ns}	-	-	a
Lk. Eks	3,84	0,08*	0,10*	-	b
Pr. Eks	4,24	0,40*	0,48*	0,51*	c
P _{0,05} (p,100)		2,80	2,95	3,05	
JNTD _{0,05(p-100)} ^{xy}		0,17	0,17	0,18	
P _α (p.v.) _∞ S ^{xy}					

Eksperimen dan Kelas Kontrol

Ket: *Berbeda Nyata pada Taraf 0,05%

Pr.Eks (Putri eksperimen), Pr.Kon (Putri kontrol), Lk.Eks (Putra eksperimen), Lk.kon (Putra kontrol)

Pada Tabel 2. Menjelaskan yaitu setelah dilakukan uji lanjutan disebut dengan Uji Jarak Nyata Terdekat Duncan (JNTD) dengan taraf 0,05, nilai yang didapat rerata motivasi siswa putri kelas eksperimen sebesar 4,24 berbeda nyata dibandingkan siswa putra kelas yang menggunakan metode konvensional sebesar 3,73, Siswa putri pada kelas yang menggunakan model *Think Pair Share* sebanyak 4,24 berbeda nyata jika dibandingkan pada siswa putri kelas hanya menggunakan metode konvensional sebanyak 3,76, pada siswa putri yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 4,24 berbeda nyata dibandingkan siswa putra kelas yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 3,84, pada siswa kelas putra sebesar 3,84 berbeda nyata dibandingkan siswa putra pada kelas yang hanya menggunakan metode konvensional sebanyak 3,73, namun siswa putra kelas yang menggunakan model *Think Pair Share* sebanyak 3,84 berbeda nyata dibandingkan siswa putri kelas kontrol atau bersifat konvensional sebesar 3,76 pada siswa putri kelas kontrol sebesar 3,76 tidak berbeda nyata dibandingkan siswa putra kelas menggunakan metode konvensional sebanyak 3,73, dengan demikian siswa putri dan putra kelas eksperimen mendapatkan nilai rerata yang baik dengan menerapkan model *Think Pair Share*.

Penentuan model yang tepat pada pembelajaran ternyata dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang, hingga dapat meningkatkan proses belajar yang baik selama belajar berlangsung dan dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal bagi siswa, hal ini juga berlaku di MA Babun Najah. Penetapan model pembelajaran cooperative learning Tipe *Think Pair Share* ternyata metode yang cocok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan materi sistem ekskresi manusia, yaitu materi biologi yang mengkaji tentang makhluk hidup serta kinerjanya. Dengan demikian dapat ditinjau baik itu dengan antusias dan semangat siswa dalam memperhatikan guru ketika memperlihatkan video dan gambar tersebut siswa dapat melihat contoh mekanisme pembentukan urine dan pembentukan keringat pada tubuh manusia.

Penguasaan Konsep

Setelah didapatkan hasil Pretest, posttest, hingga Normalitas Gain, selanjutnya dilakukan uji ANAVA guna mengetahui tingkat pengaruh penguasaan konsep dibandingkan sebelum menggunakan model THP dan setelah menggunakan menggunakan model TPS.

Pada Tabel 3. Hasil rata-rata N Gain Penguasaan Konsep Siswa Putri dan Putra di Kelas

	Kelas	Rata-rata	Normalitas	Homogenitas	Signifikansi
Perempuan	Eksperimen	73,05	$x_{hit} < x_{tab}$ 2,54 < 7,815	F hit < F tab 1,45 < 1,85	F hit > F tab 28,70 > 2,70 (Berbeda nyata)
	Kontrol	70,38	$x_{hit} < x_{tabel}$ 4,53 < 7,815		
Laki-laki	Eksperimen	69,69	$x_{hit} < x_{tab}$ -8,64 < 7,815	F hit < F tab 2,07 < 2,09	
	Kontrol	62,25	$x_{hit} < x_{tab}$ -3,44 < 5,991		

Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada bagian Tabel 3. Memaparkan hasil uji yang signifikan dilakukan menggunakan ANAVA dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,70 > 2,70$). dengan demikian data diatas menunjukkan berbeda nyata dibandingkan kelas siswa putri dengan putra pada kelas eksperimen serta kelas kontrol, guna mengetahui tingkat pengaruh antara penerapan model Think Pair Share maka dilakukan dengan Uji lanjutan. Berdasar nilai KK yang didapatkan adalah sebanyak 399% dengan demikian uji lanjutan yang digunakan yaitu Uji Jarak Nyata Terdekat Duncan.

Pada Tabel 4. Uji Duncan N Gain Penguasaan Konsep pada Kelas Putri Eksperimen (Pr. Eks), putri kontrol (Pr. Kon), putra eksperimen (Lk. Eks), Putra Kontrol (Lk. Kont)

Perlakuan	Rata-rata	Beda Real Pada Jarak Perlakuan			Beda
		2	3	4	
Lk. Kon	62,25	-	-	-	a
Lk. Eks	69,82	7,57*	-	-	b
Pr. Kon	70,38	0,56 ^{ns}	8,13*	-	b
Pr. Eks	73,22	2,84*	3,40*	10,97*	c
$P_{0,05}(p,100)$		2,80	2,95	3,05	
JNTD $_{0,05(p-100)}$ ^{sy} $P\alpha(p.v) . S^y$		32,52	34,26	35,42	

Keterangan: *Berbeda Nyata pada Taraf 0,05%

Pada Tabel 4. Memaparkan setelah dilakukan uji lanjutan yaitu dengan uji jarak nyata terdekat Duncan (JNTD) dengan taraf 0,05, maka rerata yang dihasilkan Normalitas Gain siswa putri kelas menggunakan model sebanyak 73,22 berbeda nyata dibandingkan siswa putra kelas yang hanya menggunakan metode ceramah sebanyak 62,25, oleh karena itu siswa putri kelas yang menggunakan model sebanyak 73,22 berbeda nyata dibandingkan siswa putra kelas yang menggunakan model sebanyak 69,82, pada siswa putri kelas yang menggunakan model sebesar 73,22 berbeda nyata dibanding siswa putri kelas kontrol sebanyak 70,38, pada siswa putri kelas kontrol sebanyak 70,38 berbeda nyata dibanding siswa putra kelas kontrol sebanyak 62,25, dengan demikian pada siswa putri kelas kontrol sebanyak 70,38 berbeda nyata dengan siswa putra kelas eksperimen sebanyak 69,82, pada siswa putra kelas eksperimen sebesar 69,82 berbeda nyata dibanding siswa putra kelas kontrol sebesar 62,25, dengan demikian siswa putri kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata terbaik disertakan menggunakan mode *Think Pair Share*.

Maka pada siswa putri serta putra kelas eksperimen dan kelas konvensional memperoleh hasil rerata normalitas Gain terbaik. Dari hasil uji lanjutan yaitu menggunakan uji jarak nyata terdekat Duncan memperoleh nilai rerata normalitas Gain tertinggi pada siswa putrid an putra kelas eksperimen engan menerapkan model *Think Pair Share*.

Penggunaan model *Think Pair Share* sangat berpengaruh dalam mengoptimalkan perkembangan belajar siswa. Dikarenakan dengan menggunakan model tersebut siswa akan memperoleh semangat yang tinggi dalam belajar serta memahami suatu materi, oleh sebab itu dalam tahapan pembelajaran Think Pair Share akan mengarah kepada siswa dalam belajar hingga mencapai perkembangan belajar yang maksimal, tampak berbeda nyata jika dibandingkan perkembangan belajar siswa yang diterapkan pembelajaran hanya dengan metode ceramah yang diperoleh pada kelas kontrol dan pada siswa kelas eksperimen dibelajarkan dengan model *Think Pair Share*.

Hasil penelitian Chrisdian (2014) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perkembangan belajar pada bagian ranah kognitif meingkat sebanyak 68,47% serta afektif meningkat sebanyak 11,83%. Sehingga disimpulkan bahwa dengan diterapkannya cooperative learning model *Think Pair Share* melalui Video animasi terdapat peningkatan pada motivasi belajar siswa serta perkembangan belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA I Jember pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada bahasan utama system imun pada manusia.

Salah satu permasalahan yang dialami oleh santriwan dan santriwati dipondok pasantren Babun Najah yaitu keterbatasan-keterbatasan mencari informasi khususnya pada aspek pendidikan, namun guru berhasil menciptakan proses pembelajaran yang kreatif bagi siswa dengan menggunakan model TPS sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan dapat membangkit usaha siswa dalam bertanya jawab selama diskusi dalam kelas berlangsung. Dengan demikian selama penerapan model TPS ini dapat memperbaiki pembelajaran yang lebih menarik terhadap siswa sehingga berhasil meningkatkan motivasi siswa serta meningkatkan pemahaman siswa kelas XI MA 1 dan XI MA 4 di Babun Najah tentang materi sistem ekskresi pada manusia.

Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Penguasaan Konsep Siswa Putri dan Putra

Pada bagian tabel 5. Memaparkan hasil Uji korelasi antara motivasi dengan penguasaan

Kelompok	Motivasi	Penguasaan Konsep	Korelasi (r)	Koefisien Penentu (r ²)
Nilai	2204	2206,67	0,642	0,412

konsep siswa putri

Perkembangan uji korelasi antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep siswa putri di kelas eksperimen yang diterapkan dengan model Think Pair Share menghasilkan nilai $r = 0,642$. hal ini menjelaskan bahwa antara motivasi belajar dan penguasaan kosep siswa adanya keterkaitan atau korelasi positif dengan interpretasi yang kuat (Sudijono, 2010). Dengan demikian menjelaskan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan itu akan berpengaruh padapenguasaan konsep siswa menjadi lebih bagus, dan kuatnya hubungan tersebut dapat ditentukan dari hasil analisis r^2 atau koefisien determinasi atau koefisien penentu yang menghasilkan bahwa 0,41 atau 41%.

Pada bagian Tabel 6. Perkembangan Uji Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan

Kelompok	Motivasi	Penguasaan Konsep	Korelasi (r)	Koefisien Penentu (r ²)
Nilai	1841	1956,67	0,480	0,230

Penguasaan Konsep Siswa Putra

Memaparkan hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep siswa putra di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Think Par Share diperoleh hasil $r = 0,480$. Hal ini memaparkan bahwa antara motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa terdapat hubungan atau korelasi positif dengan interpretasi yang cukup kuat (Sudijono, 2010). Dengan demikian dijelaskan motivasi belajar berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa. Semakin meningkat motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh pada penguasaan konsep siswa menjadi lebih bagus, dan kuatnya hubungan tersebut dapat ditentukan dengan perkembangan

analisis dari r^2 atau koefisien determinasi atau koefisien penentu yang menghasilkan nilai 0,23 atau 23%.

Adanya hubungan yang sangat besar antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep, dijelaskan bahwa dengan meningkatnya motivasi belajar maka penguasaan konsep juga akan meningkat dapat diartikan bahwa motivasi adalah kemauan dari diri sendiri dan jika kemauan itu ada maka rasa keingintahuan akan muncul, dengan demikian rasa ingintahu itu meningkat namun akan dapat meningkatkan pemahaman kita dalam suatu konsep pada akhirnya akan mengarah kepada kesuksesan belajar siswa dari itu mencapai prestasi belajar siswa.

Apabila koefisien mengarah +1 memiliki arti bahwa adanya hubungan positif cukup besar. Dengan kata lain semakin meningkatnya motivasi belajar maka akan semakin meningkat pula penguasaan konsep siswa. Adanya hubungan yang cukup kuat antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep siswa dipengaruhi dengan diterapkannya model *Think Phare Share*. Mulyasa (2003) mengatakan bahwa bahwa motivasi sebagai kesadaran diri atau pemahaman tentang betapa pentingnya belajar hingga dapat mengembangkan dirinya dan bekal untuk kehidupan kelak. Hasil penelitian Sundari (2015) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa berhubungan secara positif dengan penguasaan konsep desain pembelajaran IPS sebesar 0,630 ($r = 0,630$). Demikian pula sesuai dengan penelitian Utomo (2008) yang menjelaskan Adanya hubungan yang nyata antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model cooperative learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbasis Gender Terhadap Motivasi dan Penguasaan Konsep siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di MA Babun Najah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa lebih bagus kelas yang menggunakan cooperative learning tipe *Think Pair Share* daripada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Sistem Ekskresi Manusia.
2. Terdapat pengaruh penguasaan konsep siswa lebih bagus kelas yang menggunakan cooperative learning tipe *Think Pair Share* daripada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Sistem Ekskresi Manusia.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep siswa putri dengan kategori besar sedangkan pada siswa putra dengan kategori cukup besar pada materi Sistem Ekskresi Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchori., dkk. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Anderson, L. W dan Krathwohl, D. R. 2001. *Taxonomy for Learning., Teaching and Assesing (a Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives)*. New York: Addison Wisley Longman Ins.

Applegate, E, J. 2011. *The Anatomy and Physiology Learning System*. United States of Amerika: Library of Cpngress Cataloging.

- Arends, R. I. 2008. *Learning To Teach: Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Behar, L. S. 2011. Teaching Critical Thinking Skills In Higher Education: A Review of The literature. *Journal pf college teaching and Learning*, 8: 25-42.
- Djunaedi, W. dan Ikhliah, M. 2008. *Pendidikan Islam Adil Gender di Madrasah*. Jakarta: Pustaka STAINU.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. 2009. *Models Of Teaching*. Yogyakarta: Widya Padjajaran.
- Keller, J. M., dan Keller, B. H. 2000. *Motivasiional Delivery Checklist*. Florida State University.
- Hamalik, O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Meltzer, D. E. 2002. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains In Physics a Possible Hidden Variable In Dlagnotic Pretest Scores. *American Journal Physic* 70 (12) : 1259-1268
- Mulyasa. 2003. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmawati, E. 2012. Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal*, 1 (1); 1-7.
- Permitasari, F. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbasis Keterampilan Berfikir Kritis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIF SMPN 18 Malang. Skripsi*. Universitas Negeri Malang: Malang.
- Surya, H. 2009. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tjokrodihardjo 2013. *Modul: diskusi kelas*. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Udin. S. Winataputra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. IPA. Jakarta: Universitas Terbuka.
- User Usman, Moch. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- VanPutte, C., Regan, J dan Russo, W. 2008. *Seeley's Anatomy & Physiology*. Unites States of Amarica: Library of Congress Cataloging.
- Wibowo, S. D dan Widjaya Paryana. 2009. *Anatomi Tubuh Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.